

**GAMBARAN PEMBINAAN PENGELOLA TERHADAP ANGGOTA
KERAJINAN SULAMAN INDAH MAYANG DI DESA BALAI NARAS
KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



**DESI RATNASARI
NIM 54125/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

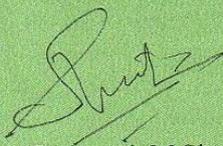
**GAMBARAN PEMBINAAN PENGELOLA TERHADAP ANGGOTA
KERAJINAN SULAMAN INDAH MAYANG DI DESA BALAI NARAS
KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN**

Nama : Desi Ratnasari
NIM/TM : 54125/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh:

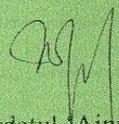
Pembimbing I,


Dra. Setiawati, M.Si
NIP 19610919 198602 2 002

Pembimbing II,


MHD. Natsir, S. Sos'L, S.Pd., M.Pd.
NIP 19780206 201012 1 002

Ketua Jurusan


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

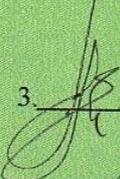
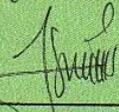
Judul : Gambaran Pembinaan Pengelola terhadap Anggota Kerajinan
Sulaman Indah Mayang di Balai Naras Kecamatan Pariaman
Utara Kota Pariaman
Nama : Desi Ratnasari
NIM/BP : 54125/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si
2. Sekretaris : MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd., M.Pd
3. Anggota : Drs. Jalaius, M.Pd
4. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd
5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Pembinaan Pengelola terhadap Anggota Kerajinan Sulaman Indah Mayang di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa percabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017



Desi Ratnasari
Nim/Bp. 54125/2010

ABSTRAK

Desi Ratnasari : Gambaran Pembinaan Pengelola terhadap Anggota Kerajinan Sulaman Indah Mayang di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan kegiatan kerajinan Sulaman Indah Mayang di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman, hal ini diduga karena pembinaan yang dilakukan sudah baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman yang dilihat dari aspek bimbingan, pengarahan, dan pengawasan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi adalah anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang yang terdaftar tahun 2016 sebanyak 20 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus yang menarik semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpulan data adalah kuisioner. Analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembinaan yang diberikan oleh pengelola kepada anggota kerajinan sulaman dari aspek bimbingan dikatakan baik, (2) pembinaan yang diberikan oleh pengelola kepada anggota kerajinan sulaman dari aspek pengarahan baik, (3) pembinaan yang diberikan oleh pengelola kepada anggota kerajinan sulaman dari aspek pengawasan tergolong baik. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan terhadap anggota kerajinan sulaman telah dilakukan dengan baik oleh pengelola. Saran secara umum agar pengelola terus memberikan pembinaan terhadap anggota secara terus menerus.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pembinaan Terhadap Anggota Kerajinan Sulaman Di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Fitri selaku pembina kerajinan sulaman di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman
7. Orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Untuk itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Defenisi Operasional	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Kerajinan Sulaman Merupakan Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah	12
2. Konsep Dasar Kerajinan Sulaman	17
3. Pembinaan	20
a. Bimbingan	22
b. Pengarahan	24
c. Pengawasan	31
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR RUJUKAN.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Data Anggota Kerajinan Sulaman Indah Mayang di Desa Balai NarasKecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman	5
Tabel 2.	Data Pelanggan Kerajinan Sulaman Indah Mayang	6
Tabel 3.	Distribusi frekuensi pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dari aspek bimbingan.....	48
Tabel 4.	Distribusi frekuensi pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dari aspek pengarahan	51
Tabel 5.	Distribusi frekuensi pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dari aspek pengawasan	53
Tabel 6.	Distribusi frekuensi pembinaan anggota kerajinan sulaman dilihat dari (bimbingan, pengarahan, dan pengawasan)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	39
Gambar 2. Histogram pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dilihat dari aspek bimbingan	50
Gambar 3. Histogram pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dilihat dari aspek pengarahan.....	52
Gambar 4. Histogram pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dilihat dari aspek pengawasan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	65
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	67
Lampiran 3. Skor Pembantu dalam Mencari Validitas dan Reabilitas	69
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	73
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Instrument Penelitian.....	74
Lampiran 6. Harga Kritik dari Tabel.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas hidup manusia dalam mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sentosa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sumber daya manusia yang berkualitas, merupakan kebutuhan mutlak bagi suatu bangsa atau negara. Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia Indonesia, pemerintah melaksanakan berbagai upaya, salah satunya melalui pembangunan pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dan merupakan langkah yang paling strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia melalui pemberian pengetahuan, sikap dan keterampilan merupakan sasaran utama yang ingin dicapai bangsa Indonesia untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa yang akan datang. Hal tersebut sejalan dengan UU No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mana dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan nasional, perlu dilakukan usaha-usaha yang terencana dan

terpadu di segala bidang usaha untuk mencapai masyarakat yang sejahtera, baik sejahtera dari segi material maupun dari segi nonmaterial. Oleh karena itu, pembangunan harus menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat bersama pemerintah. Pembangunan membutuhkan adanya pendayagunaan seluruh potensi dan daya yang ada, terutama sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan itu sendiri.

Dalam mengembangkan peran serta masyarakat pada program tertentu, para tokoh masyarakat baik formal maupun nonformal sangat penting perannya, terutama dalam mempengaruhi, memberikan contoh, dan menggerakkan keterlibatan seluruh warga masyarakat lingkungannya guna mendukung keberhasilan program.

Pemerintah telah melakukan segala upaya dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengatur pelaksanaan sistem pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 BAB VI pasal 13 dinyatakan bahwa, pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia diselenggarakan dengan tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Dilanjutkan pada pasal 26 bahwasanya yang dimaksud dengan pendidikan nonformal itu meliputi:

1. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

2. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.
3. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
4. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis.

Kerajinan sulaman merupakan bagian dari pendidikan kecakapan hidup sebagai salah satu program pendidikan luar sekolah di masyarakat. Pendidikan kecakapan hidup adalah kemampuan yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap saling berinteraksi diyakini sebagai unsur penting untuk lebih mandiri.

Pembuatan kerajinan sulam di Naras sudah ada sekitar tahun 1960-an. Ketika itu, kain sulam yang dibuat oleh masyarakat masih terbatas pada motif sulaman tradisional Minangkabau yang umum digunakan dalam baju pengantin dan kain selendang. Seiring berkembangnya jangkauan pasar dari para pengrajin Naras, terjadi pengayaan variasi jenis dan motif sulaman. Kini produk sulaman di Naras semakin bervariasi, mulai dari busana pengantin, gaun, selendang, busana muslim, mukena, bed cover, sandal, hingga beraneka jenis tas tersedia di sana. Di

tengah gempuran teknologi bordir yang semakin maju, sulaman karya pengrajin Naras tetap tidak tergantikan kualitasnya. Motif dengan pengerjaan yang sempurna dilakukan dengan baik oleh para pengrajin Naras, sehingga menghasilkan produk bernilai tinggi.

Masyarakat desa Naras ini menjalankan usaha kerajinan sulam tradisional secara turun temurun. Hal ini membuat motif sulaman yang dibuat para pengrajin sangat rapi, detail, dan kualitasnya terjaga meskipun dibuat secara manual. Tidak mengherankan jika kemudian hasil karya para pengrajin asal Naras disukai banyak konsumen dari daerah lain seperti Bukittinggi, Padang, Payakumbuh, Dumai, serta Pekanbaru. Bahkan saat ini menyebar hingga ke Brunei Darussalam, Malaysia, dan Singapura.

Di Pariaman, ada empat desa yang menjadi *sentral* sulaman benang emas yang berada di Kecamatan Pariaman Utara, di antaranya Manggung, Naras, Naras Hilir dan Balai Naras. Sebagian besar kaum perempuannya menyulam untuk menambah penghasilan keluarga. Saat ini belasan rumah sulaman yang menjual busana pengantin dan pelaminan mudah ditemukan di Naras. Aneka baju pengantin berhias sulaman bordir khas Naras bisa didapatkan di daerah ini yang galerinya terletak di pinggir jalan. Disepanjang jalan Naras akan tampak toko-toko yang di dalamnya memajang berbagai produk hasil sulaman benang emas, mulai dari pakaian pengantin, kerajinan tangan hingga pelaminan.

Diantara toko-toko yang memajang kebanyakan hasil produksinya berupa pakaian pengantin dan pelaminan, ada satu toko yang memiliki usaha sulaman yang berbeda jenis produksinya dengan usaha sulaman yang lain yaitu usaha

kerajinan Sulaman Indah Mayang milik ibu Fitri yang terletak di jalan Desa Balai Naras Depan SDN. 01 Kecamatan Pariaman Utara.

Usaha sulaman ibu Fitri yang berawal dari usaha rumahan telah mampu membuka toko sendiri sejak tahun 2003. Saat ini, usaha kerajinan sulaman ibu Fitri telah dapat memproduksi 50 helai/bulannya dengan jumlah tenaga kerja tetap saat ini 20 orang.

Tabel 1. Data Anggota Kerajinan Sulaman Indah Mayang di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman

No	Tahun	Jumlah
1.	2014	14 orang
2.	2015	16 orang
3.	2016	20 orang

Sumber: Kerajinan Sulaman Indah Mayang

Semakin tingginya minat pembeli terhadap hasil kerajinan sulaman maka akan disertai dengan semakin bertambahnya anggota pekerja. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah anggota kerajinan sulaman ibu Fitri dari tahun ketahun.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016 dengan ibu Fitri bahwa jenis produksi yang dihasilkan yaitu berbagai macam sulaman kerajinan tangan yang berbentuk selendang kapalo samek, baju stelan kapalo samek, sarung bantal kursi suji cair, gambar dinding, dan salendang suji cair. Dari segi harga disesuaikan dengan hasil dan proses pembuatannya, karena untuk satu helai selendang bisa mencapai satu bulan pengerjaan yang dihargai sekitar Rp250.000,00 hingga Rp2.500.000,00. Ini menandakan bahwasanya produk yang dihasilkan oleh sulaman Ibu Fitri memiliki kualitas cukup tinggi.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2016 dengan Ibu Ulfa (salah satu pelanggan) mengaku senang dan puas berlangganan karena hasil yang diberikan sesuai dengan pesanan dan tepat pada waktunya.

Dari beberapa pengrajin usaha sulaman yang ada di Naras, usaha sulaman inisatu-satunya yang memiliki jenis produksi yang berbeda sehingga memiliki daya tarik tersendiri dihati pembeli yang tidak hanya berasal dari Pariaman saja. Pemasaran produk sulaman ini tidak hanya selingkaran Sumatera Barat tetapi telah mencapai Riau dan Jakarta. Bahkan usaha sulaman ini sering juga didatangi oleh tamu dari luar negeri seperti Malaysia dan Singapura. Pada tabel 2 ada rincian jumlah pelanggan yang berkunjung pada usaha kerajinan Sulaman Indah Mayang di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

Tabel 2. Data Pelanggan Kerajinan Sulaman Indah Mayang

No	Bulan	Jumlah
1.	April	33 orang
2.	Mei	41 orang
3.	Juni	47 orang

Sumber: Kerajinan Sulaman Indah Mayang

Berdasarkan data di atas, dapat diamati bahwa adanya peningkatan pengunjung dari setiap bulannya yang berarti meningkatnya minat pelanggan terhadap hasil kerajinan sulaman. Hal ini membuktikan bahwasanya hasil produksi sulaman Ibu Fitri memiliki kualitas yang cukup tinggi sehingga disenangi oleh pelanggannya.

Menurut Ibu Eli (salah satu anggota/karyawan kerajinan sulaman) yang diwawancarai pada tanggal 11 Juli 2016 menyatakan bahwa senang bekerja membuat sulaman ini karena bisa membantu perekonomian keluarga. Selanjutnya menurut Ibu Eva (salah satu anggota/karyawan kerajinan sulaman) yang diwawancarai pada tanggal 11 Agustus 2016 menyatakan bahwa Ibu Fitri selaku pimpinan sangat ramah dan baik mengarahkan anggota dalam melaksanakan tugas sehingga terjalin hubungan yang baik diantara pimpinan dan anggota. Hal ini pulalah yang membuat anggotanya tetap bertahan bekerja dengan Ibu Fitri.

Diduga faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kerajinan sulaman ini adalah pembinaan yang dilakukan pengelola terhadap anggotanya. Menurut Wijono (1989), pembinaan adalah kegiatan untuk memberikan bantuan terutama bimbingan, pengarahan, dan pengawasan oleh seorang pimpinan kepada bawahannya. Dari uraian diatas maka penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana gambaran pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa faktor yang diduga sebagai penyebab berhasilnya usaha kerajinan Sulaman Indah Mayang di Balai Naras kota Pariaman. Adapun faktor yang diduga sebagai penyebab keberhasilan itu di antaranya:

1. Pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola sudah baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.
2. Pembinaan yang telah dilakukan oleh pengelola sudah baik.

3. Sarana dan prasarana usaha mandiri mencukupi sesuai kebutuhan pengrajin.
4. Kepemimpinan pengelola yang bersifat demokratis dan mau menerima masukan dari pengrajin.
5. Promosi dan sosialisasi yang dilakukan dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pembinaan oleh pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman yang terdiri dari bimbingan, pengarahan, dan pengawasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pembinaan yang diberikan oleh pengelola yang meliputi:

1. Gambaran pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dari aspek bimbingan.
2. Gambaran pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dari aspek pengarahan .

3. Gambaran pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dari aspek pengawasan.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dari aspek bimbingan?
2. Bagaimanakah gambaran pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dari aspek pengarahan?
3. Bagaimanakah gambaran pembinaan pengelola terhadap anggota kerajinan Sulaman Indah Mayang dari aspek pengawasan?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

1. Teoritis

Untuk memperkaya khasanah keilmuan bidang pendidikan luar sekolah khususnya bidang usaha dan keterampilan.

2. Praktis

- a. Dapat memberikan masukan yang positif bagi pengelola dalam mempertahankan keberhasilan usahanya.
- b. Sebagai informasi bagi pengelola lainnya dan perbandingan dalam melaksanakan kegiatan keterampilan.

H. Defenisi Operasional

1. Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999), pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina. Sejalan dengan itu Wijono (1989), pembinaan adalah kegiatan untuk memberikan bantuan terutama bimbingan, pengarahan, dan pengawasan oleh seseorang pimpinan kepada bawahannya.

Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan pengelola untuk memberikan bantuan kepada anggota pengrajin sulaman dalam bentuk: bimbingan, pengarahan, dan pengawasan di Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

a. Bimbingan

Surya (1998), bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Jadi, bimbingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang pengelola memberikan bantuan mencapai tingkat perkembangan yang optimal kepada anggota kerajinan sulaman.

b. Pengarahan

Menurut Terry (2012), pengarahan adalah mengintegrasikan usaha-usaha anggota suatu kelompok sedemikian, sehingga dengan selesainya tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka, mereka memenuhi tujuan-tujuan individual dan kelompok. Diantaranya elemen pengarahan itu yaitu koordinasi, motivasi,

komunikasi dan perintah. Jadi, pengarahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengarahan yang dilakukan oleh pengelola dengan cara mengkoordinasikan anggota, memberi motivasi, menjalin komunikasi yang baik dan memberikan perintah yang jelas.

c. Pengawasan

Koontz, dkk (1986), pengawasan merupakan pengukuran dan pembetulan terhadap kegiatan para bawahan untuk menjamin bahwa apa yang terlaksana itu cocok dengan rencana. Sejalan dengan itu Liputo (1988), menyatakan bahwa adapun proses yang dilakukan dalam pengawasan diantaranya menentukan standar kegiatan, mengukur kegiatan yang nyata terjadi, dan membandingkan kegiatan dengan standar. Jadi, pengawasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penetapan standar kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, mengadakan evaluasi dan mengadakan perbaikan atau tindakan koreksi bila diperlukan.

2. Kerajinan Sulaman

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999), menyatakan bahwa kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan yang mengandung unsur seni. Kualitas sumber daya manusia yang baik dan dapat bersaing di zaman sekarang dapat tercapai apabila mereka mempunyai keterampilan/kecakapan hidup/*life skill*. Jadi, yang dimaksud kerajinan sulaman dalam penelitian ini yaitu barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan yang bernilai seni oleh anggota yang mengikuti pembinaan kerajinan Sulaman Indah Mayang.